

Pengembangan Bisnis Melalui Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM “Ida Collection”

Mohamad Bastomi¹, Imelda Faradita², Anggun Desra Fitriani³, Rizka Fitriya
Putri⁴, Erika Agustiningtyas⁵

Hal. 14

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Malang, Indonesia

*mb.tomi@unisma.ac.id

Abstract

The development of the fashion sector has the main goal of creating a society that is more profitable, prosperous, independent, skilled, dynamic, efficient and professional. In this context, society is the main actor, while the government has the responsibility to direct, guide, protect and create a supportive environment. The UMKM empowerment policy in Indonesia is directed at supporting the alleviation of poverty and inequality, as well as job creation. It is hoped that the development of UMKM in the fashion sector can increase the income of low-income communities. This report is intended to provide insight into the importance of financial reports for UMKM and increase their understanding of simple financial reports for business development. UMKM assistance is carried out by female students in the city of Malang, including identification of the main UMKM actors, guidance, consultation, assistance in preparing financial reports, and completing financial report accountability.

Keywords : Financial statements, Income, UMKM

Abstrak

Perkembangan sektor fashion memiliki tujuan utama untuk mewujudkan masyarakat yang lebih menguntungkan, sejahtera, mandiri, terampil, dinamis, efisien, dan profesional. Dalam konteks ini, masyarakat menjadi pelaku utama, sementara pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung. Kebijakan pemberdayaan UMKM di Indonesia diarahkan untuk mendukung pengentasan kemiskinan dan kesenjangan, serta penciptaan lapangan kerja. Pengembangan UMKM di sektor fashion diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah. Laporan ini ditujukan untuk memberikan pandangan tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM dan meningkatkan pemahaman mereka tentang laporan keuangan sederhana untuk pengembangan bisnis. Pendampingan UMKM dilaksanakan oleh mahasiswi di kota Malang, meliputi identifikasi pelaku utama UMKM, bimbingan, konsultasi, bantuan penyusunan laporan keuangan, dan penyelesaian pertanggungjawaban laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Pendapatan, UMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor fashion di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sektor ini berpotensi menciptakan lapangan kerja yang luas serta mendorong pemerataan pendapatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor fashion memiliki peranan penting. Mereka mampu menjadi motor penggerak ekonomi dengan memberikan kontribusi nyata dalam bentuk peningkatan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja (Hidayat dan Widodo, dkk 2022)

Hal. 15

Namun, UMKM di sektor fashion masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi produksi, pemasaran, desain, teknologi, maupun permodalan. Tantangan-tantangan ini menghambat kemampuan mereka untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Tantangan-tantangan ini menghambat kemampuan UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang kompetitif di sektor fashion, termasuk masalah produksi, pemasaran, desain, teknologi, dan permodalan (Suparman, S, 2021). Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijakan yang mendukung pemberdayaan UMKM agar dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional mereka.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta kelembagaan UMKM sektor fashion, pendampingan dalam bidang keuangan menjadi sangat penting (Yuniarti, D., 2020). Mahasiswa akuntansi, dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, dapat berperan aktif dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Hal ini tidak hanya membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, tetapi juga memberikan panduan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Meskipun UMKM sektor fashion telah menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, mereka masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat perkembangan usaha mereka. Banyak UMKM masih menggunakan metode tradisional dalam pemasaran, padahal teknologi digital menawarkan banyak peluang untuk memperluas jangkauan pasar melalui platform online (Darmawan, A, 2019). Banyak juga yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik (Kurniawan, H., 2019) Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan, mengidentifikasi keuntungan dan kerugian, serta membuat perencanaan keuangan yang efektif. Kesulitan dalam mendapatkan modal tambahan menjadi salah satu hambatan utama bagi UMKM untuk memperluas usaha mereka. Keterbatasan modal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang cara mengakses sumber pendanaan yang tersedia. Banyak UMKM yang masih menggunakan cara-cara tradisional dalam pemasaran produk mereka (Darmawan, A. 2019). Padahal, dengan kemajuan teknologi digital, ada banyak peluang untuk memperluas jangkauan pasar

melalui platform online. Banyak pelaku UMKM yang memiliki keterampilan dalam produksi, tetapi kurang memahami aspek-aspek manajemen usaha seperti strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengembangan produk (Prasetyo, A., dan Handayani, L., dkk, 2019).

Pelaporan keuangan akan memiliki manfaat serta dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang. Akan tetapi, sampai pada saat ini banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi dikarenakan kurangnya kesadaran pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan berbasis pada standar yang berlaku, rendahnya pendidikan, dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Bastomi, M., Nufail, dkk, 2022). Pendampingan keuangan yang diberikan oleh mahasiswa akuntansi diharapkan dapat membantu mengatasi sebagian dari permasalahan tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengakses sumber pendanaan yang lebih luas, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Pendampingan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa lain dalam mengimplementasikan ilmu yang mereka pelajari untuk membantu masyarakat dan mendukung perkembangan ekonomi nasional.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan pada UMKM "IDA COLLECTION" di Pasar Amongtani Kota Batu pada 7 Mei 2024 dengan peserta pendampingan pemilik bisnis UMKM yaitu Ibu Ida. Terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yang digunakan dalam mencapai keberhasilan program pendampingan pelaporan keuangan, antara lain:

Pertama, melakukan sosialisasi program pelatihan dan memberikan informasi umum mengenai laporan keuangan. sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat (Adam, 2023) Melalui proses sosialisasi maka seseorang dapat memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat (Sisi Gustiana, 2022) Dengan kata lain, individu mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial dalam proses pendewasaan diri. Sosialisasi ini dilakukan melalui kunjungan langsung ke toko milik ibu Ida. Tujuannya untuk memperkenalkan program pendampingan laporan keuangan dan memberikani nformasi mengenai manfaat penggunaan laporan keuangan untuk UMKM.

Kedua, melakukan edukasi terkait manfaat penggunaan laporan keuangan. Edukasi merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa, atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran

dan pelatihan (Heri Gunawan, 2021). Materi yang disampaikan berupa pengenalan dan susunan laporan keuangan yang baik. Edukasi bertujuan agar pemilik bisnis mengetahui keunggulan dan tata cara penyusunan laporan keuangan yang baik.

Ketiga, melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada pemilik usaha IDA COLLECTION. pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunitor, dan dinamisator yang menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Susanti, 2022). Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk pendampingan secara langsung kepada pemilik usaha. Pelatihan meliputi cara penyusunan laporan keuangan yang baik dari awal hingga akhir yaitu dari pencatatan jurnal umum, buku besar, laba rugi, perubahan modal, arus kas dan neraca saldo.

Keempat, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil penelitian. Monitoring menurut (Megawaty & Putra, 2020) merupakan pemantauan dari proses pengumpulan dan analisis informasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi atas apa yang telah dihasilkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan program. Hal ini juga dapat membantu untuk memperbaiki program pendampingan laporan keuangan IDA COLLECTION kedepan dan memastikan bahwa UMKM IDA COLLECTION dapat membuat laporan keuangan dan memanfaatkannya dengan baik.

Dengan metode pelaksanaan diatas, program pendampingan laporan keuangan dapat dijalankan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM IDA COLLECTION. Program ini dapat membantu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan dalam menejemen laba dan usaha IDA COLLECTION melalui pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar dalam bisnisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Sosialisasi

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi pada pelaku UMKM "IDA COLLECTION". Sosialisasi dilakukan untuk melakukan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha yaitu tentang kesulitan dalam mengatur penyusunan laporan keuangan usaha yang dimiliki. Dalam sosialisasi ini, pelaku usaha akan diinformasikan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Dari permasalahan ini terciptalah pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan usaha "IDA COLLECTION" yang bertempat di Pasar Among Tani yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024.



Gambar 1. Sosialisasi Program Pendampingan Laporan Keuangan kepada Pelaku Usaha.

Tahap Edukasi

Pelaksanaan tahap kedua berupa edukasi manfaat penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Edukasi pemanfaatan laporan keuangan pada pelaku usaha sangat penting untuk meningkatkan pemahaman para pelaku usaha pada penyusunan laporan keuangan secara berkala. Selain itu, dalam edukasi ini juga akan diberikan informasi mengenai tahapan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti mencatat transaksi penjualan dan pendapatan, pencatatan pada jurnal umum, buku besar, laba rugi, perubahan modal, arus kas dan neraca saldo. Dengan adanya edukasi ini pelaku usaha dapat memahami keluar masuknya transaksi yang dilakukan oleh pelaku usaha.



Gambar 2. Edukasi Manfaat Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap Pendampingan

Pelaksanaan tahap ketiga berupa pendampingan kepada pelaku usaha yaitu diberikan bimbingan bagaimana cara menyusun laporan keuangan UMKM agar tidak terjadi kesalahan pencatatan dalam melakukan pelaporan keuangan. Proses kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan memaparkan permasalahan-permasalahan yang sedang dialami. Pelaku usaha tersebut menjabarkan bahwa permasalahan yang terjadi adalah pembukuan yang kurang terstruktur serta kurangnya pengetahuan mengenai pelaporan keuangan. Selama pendampingan kepada pelaku usaha UMKM dalam permasalahan keuangan. Dan pelaku usaha sangat antusias dalam berdiskusi untuk mendapatkan solusi dalam permasalahan keuangan UMKM.



Gambar 3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

NO.AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
101	Kas	Rp. 92.735.000	
106	Sewa dibayar dimuka	Rp. 175.000	
105	Perlengkapan	Rp. 1.750.000	
121	Peralatan	Rp. 725.000	
122	Akm. Penyusutan peralatan		Rp. 75.000
123	Kendaraan	Rp. 600.000	
125	Akm. Penyusutan kendaraan		
201	Utang Bank		Rp. 110.000.000
301	Modal		Rp. 20.000.000
302	Prive		
401	Pendapatan Usaha	Rp. 30.000.000	
501	Beban Sewa		
502	Beban Gaji	Rp. 1.500.000	
504	Beban listrik	Rp. 250.000	
505	Beban perlengkapan	Rp. 300.000	
506	Beban Depresiasi		
507	Beban bensin	Rp. 540.000	

510	Beban lain-lain	Rp. 1.500.000	
TOTAL		Rp. 130.075.000	Rp. 130.075.000

Tabel Pendampingan Lap. Keuangan

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahapan terakhir berupa monitoring dan evaluasi keberhasilan program pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Dalam Upaya untuk memantau keberhasilan program ini, tim melakukan sharing dan diskusi selama proses pendampingan dan praktik penyusunan laporan keuangan selama proses transaksi. Faktor utama yang menjadi kendala berupa kurang fahamnya UMKM dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan, serta lebih mudah dalam manajemen keuangan dan usaha. Dengan melakukan evaluasi rutin terhadap pengeluaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi area di mana dapat mengurangi pengeluaran tidak penting dan lebih fokus pada hal-hal yang sangat penting.

Hal. 20



Gambar 4. Pelaku usaha berhasil membuat laporan keuangan.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada Pelaku Usaha dengan tujuan memudahkan UMKM manajemen keuangan berjalan dengan baik dan lancar. Pendampingan ini telah menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi Pelaku Usaha khususnya UMKM "IDA COLLECTION" terkait bagaimana cara menyusun laporan keuangan bagi usahanya. Pendampingan ini memiliki manfaat yang besar dalam meningkatkan pemahaman kepada pelaku usaha. Oleh karena itu, bagi Pelaku Usaha yang ingin manajemen kas dan meningkatkan kualitas keuangannya dapat melakukannya melalui pelaporan keuangan secara berkala dengan baik adalah pilihan yang sangat tepat.

Daftar Pustaka

- Adam, A. F., Enala, S. H., Kontu, F., & Prasetya, M. N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Peningkatan Partisipasi Politik dan Kebijakan Publik. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 165-172.
- Arifin, M. (2019). Kewirausahaan dan Pengembangan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 9(3), 14-28.
- Bastomi, M., Nufail, M. M., Naba, B., & Monteha, K. (2022). Analisis laporan keuangan dalam kreativitas usaha "tempe bagiyu". *Journal of Creative Attitudes Culture*, 3(2), 68-73.
- Darmawan, A. (2019). Modal Sosial dan Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 6(2), 81-97.
- Darmawan, A. (2019). Penggunaan Teknologi Digital dalam Pemasaran Produk UMKM. *Jurnal Manajemen Pemasaran*.
- Gunawan, H., & Jaya, E. S. (2021). Multicultural Education In The Perspective of National And Islamic Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).
- Gustina, S., Yuwinsi, D., & Wulandari, R. (2022). Upaya Kelompok Bermain Dalam Proses Sosialisasi Dilembaga Pendidikan. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03), 329-336.
- Hidayat, R., & Widodo, W. (2022). Peran UMKM dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 145-157.
- Kurniawan, H. (2019). Analisis Kendala dan Solusi Pengembangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(2), 55-67.
- Kurniawan, H. (2019). Sistem Pencatatan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi UMKM*
- Mulyadi, E. (2020). Digitalisasi UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 45-62.
- Nandiroh, U., Bastomi, M., Nutkhofifah, R. A., & Abdillah, M. Z. (2024). Optimalisasi penggunaan dompet digital sebagai solusi efisiensi transaksi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 11-19.
- Nugroho, A., & Riyanto, S. (2020). Tantangan dan Peluang UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 34-48.
- Prasetyo, A., & Handayani, L. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pemasaran UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 88-101.
- Purnomo, M., & Rahmawati, E. (2021). Strategi Penguatan UMKM Melalui Pendampingan Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 72-83.
- Sari, R. A., Oktaviani, A. R., Mukti, S. A. C., & Bastomi, M. (2023). Analisa Efektifitas Persediaan UMKM Bolen Malang Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Manajemen, Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 58-67.

Sundari, S., Suryani, S., Suwarni, P. E., Evadianti, Y., & Suharto, S. (2022). Pendampingan Nelayan Skip pada Penerapan Metode Budidaya Kerang Hijau yang Tepat di Bumi Waras Bandar Lampung. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 410-416.

Suparman, S. (2021). Pengaruh Pendampingan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(3), 234-246.

Sutanto, D. (2022). Pengaruh Pelatihan Keuangan terhadap Efisiensi UMKM. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 14(1), 67-83. Hal. 22

Wibisono, H. (2022). Akses Modal dan Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(4), 312-325.

Yuniarti, D. (2020). Pentingnya Pendidikan Manajemen bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 44-56.

Zulkifli, A. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung UMKM. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1), 98-110.